



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7087 - 7095

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis *Social and Emotional Learning* untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar

Yesi Anita^{1✉}, Atri Waldi², Atika Ulya Akmal³, Ary Kiswanto Kenedi⁴,
Hamimah⁵, Arwin⁶, Masniladevi⁷

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Universitas Samudra, Indonesia⁷

E-mail: yesianita@fip.unp.ac.id¹, atriwaldi@fis.unp.ac.id², atikaulyaakmal@fip.unp.ac.id³,
arykenedi@unsam.ac.id⁴, hamimah@fip.unp.ac.id⁵, arwinrasyid62@gmail.com⁶, masniladevi@yahoo.com⁷

Abstrak

Perlunya proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan pendidikan 4.0 yang selaras dengan perkembangan siswa sekolah dasar yang dapat meningkatkan profil pelajar pancasila menjadi latarbelakang penelitian ini. Penelitian ini memfokuskan kepada pengembangan bahan ajar berbasis *social and emotional learning* yang valid serta efektif dalam meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4-D. Penelitian ini difokuskan kepada 30 orang siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan lembar observasi analisis konsep, lembar dokumentasi analisis siswa, lembar observasi materi, angket validasi dan soal tes profil pelajar pancasila sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis Miles dan Huberman menjadi cara menganalisis data kualitatif. Analisis data validasi dilakukan dengan pengskoran angka validasi sedangkan untuk uji efektivitas dilakukan dengan perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menyatakan bahwa penilaian pakar ahli mendapatkan skor 87.36 dengan kategori sangat valid. Hasil penelitian juga mendapatkan nilai N-Gain untuk penggunaan bahan ajar berbasis *social and emotional learning* sebesar 0.71 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menyatakan bahwa telah dihasilkannya bahan ajar elektronik berbasis *social and emotional learning* yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. Hasil Penelitian ini dapat dikembangkan sebagai referensi guru dalam meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: SEL, profil pelajar pancasila, bahan ajar, elektronik

Abstract

The need for a learning process that is in line with the expectations of education 4.0 which is in line with the development of elementary school students who can increase the profile of Pancasila students is the background of this research. This research focuses on developing teaching materials based on *social and emotional learning* that are valid and effective in increasing the profile of Pancasila students in elementary school students. This study uses a type of development research with a 4-D development model. This research focused on 30 elementary school students. This research uses concept analysis observation sheets, student analysis documentation sheets, material observation sheets, validation questionnaires, and Pancasila student profile test questions as data collection tools. Miles and Huberman's analysis technique is a way of analyzing qualitative data. Validation data analysis was carried out by scoring the validation score while the effectiveness test was carried out by calculating the N-Gain. The results of the study stated that the expert's assessment got a score of 87.36 with a very valid category. The results of the study also obtained an N-Gain value for the use of teaching materials based on *social and emotional learning* of 0.71 with a very high category. This means that valid and effective *social and emotional learning*-based electronic teaching materials have been produced to improve the profile of Pancasila students for elementary school students. The results of this study can be developed as a teacher reference in improving the profile of Pancasila students for elementary school students.

Keywords: SEL, Pancasila student profile, teaching materials, electronics.

Copyright (c) 2022

Yesi Anita, Atri Waldi, Atika Ulya Akmal, Ary Kiswanto Kenedi, Hamimah, Arwin, Masniladevi

✉ Corresponding author :

Email : yesianita@fip.unp.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3280>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia telah memasuki era 4.0 (Eliyasni et al, 2019). Era 4.0 merupakan era berkembangnya sistem teknologi dan informasi yang menjadi landasan dasar kehidupan. Hal ini berdampak kepada setiap lini kehidupan manusia termasuk kepada sistem pendidikan. Era 4.0 memiliki tantangan yang harus dijawab oleh sistem pendidikan Helsa and Kenedi, 2019). Sistem pendidikan diminta untuk dapat menyeimbangkan perkembangan sistem teknologi dan informasi dengan cara memadukan ke dalam sistem pembelajaran. Hal ini bertujuan agar sistem pendidikan mampu melahirkan lulusan yang mempunyai kemampuan berteknologi yang tinggi serta mampu bersaing secara global.

Perkembangan teknologi menjadi ukuran penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan disaat sekarang ini (Kenedi et al, 2019). Sistem pendidikan harus mengembangkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kapasitas siswa agar dapat bertahan dalam era 4.0. Pembelajaran di era ini menuntut siswa untuk hanya mengembangkan aspek pengetahuan saja, melainkan juga harus mengembangkan seluruh kapasitas yang dimiliki (Kenedi et al, 2019; Helsa et al, 2021). Hal ini dikarenakan pada era 4.0 siswa dihadapkan dengan berbagai permasalahan nyata yang lebih kompleks sehingga diperlukan berbagai keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Untuk mengembangkan kapasitas siswa tersebut maka pemerintah mengeluarkan sebuah upaya yang dipersiapkan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat bersaing pada era yang akan datang. Upaya tersebut dengan mengeluarkan kebijakan tentang profil pelajar pancasila.

Profil pelajar pancasila merupakan sebuah rencana strategis tentang nilai karakter yang harus dimiliki oleh siswa Indonesia (Hidayah et al, 2021). Profil pelajar pancasila merupakan sebuah bentuk wujud siswa Indonesia yang memiliki kompetensi didasari oleh nilai-nilai pancasila. Nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, kreatif dan bernalar kritis (Hidayah, 2021). Keenam nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila ini merupakan rumusan dari rencana strategis bangsa Indonesia dalam mempersiapkan siswa Indonesia menyambut perkembangan zaman. Oleh sebab itu setiap proses pembelajaran diharuskan dapat mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam profil pelajar pancasila tersebut. Termasuk pada siswa sekolah dasar.

Pengembangan profil pelajar pancasila untuk siswa sekolah dasar menjadi hal yang sangat tepat (Rachmawati et al, 2022). Pengembangan nilai profil pelajar pancasila harus dimulai dari anak usia dini. Hal ini bertujuan agar tertanamnya nilai-nilai dan konsesp dasar profil pelajar pancasila pada siswa sekolah dasar, sehingga siswa dapat mengimplementasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Maka perlunya upaya dalam mengembangkan nilai profil pelajar pancasila ini. Pengembangan nilai profil pelajar pancasila dapat dipadukan dalam proses pembelajaran. Guru dapat merancang pembelajaran dengan memasukan unsur-unsur profil pelajar pancasila. Salah satu caranya adalah dengan memasukan nilai profil pelajar pancasila kedalam bahan ajar yang digunakan oleh siswa sekola dasar dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan oleh siswa maupun guru dalam menemukan informasi terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran (Fransyaigu et al, 2021). Bahan ajar menjadi perangkat pembelajaran yang penting bagi siswa dan guru. Banyak penelitian menyatakan bahwa bahan ajar berdampak dan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Habibi et al, 2018; Desyandri et al, 2019; Sari et al, 2022). Oleh sebab itu bahan ajar dapat dijadikan solusi dalam mengembangkan profil pelajar pancasila.

Pengembangan bahan ajar disesuaikan dengan karakteristik lingkungan 4.0 serta karakteristik siswa. Siswa sekolah dasar berada di fase operasional kongkret (Kenedi et al, 2019). Artinya siswa sekolah dasar harus belajar dari hal-hal yang nyata dan kontekstual. Guru harus mengembangkan bahan ajar yang bersifat kontekstual sehingga siswa dengan mudah menemukan informasi terkait proses pembelajaran (Kenedi et al,

2018). Selain itu pengembangan bahan ajar juga diselaraskan dengan karakteristik lingkungan. Siswa sekolah dasar berada pada era 4.0 (Smaragdina et al, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar berada di era berkembangnya teknologi informasi. Hal ini dibuktikan dengan sudah terbiasanya siswa sekolah dasar dalam menggunakan perangkat komputer, laptop dan smartphone dalam aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu pengembangan bahan ajar elektronik menjadi salah satu bentuk dari penyesuaian di era 4.0.

Adanya tuntutan era 4.0 dan harapan tercapainya profil pelajar pancasila maka diperlukan penyesuaian proses pembelajaran. Profil pelajar pancasila mengharapkan adanya kesetaraan antara keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Maka diperlukan pembelajaran yang selaras dengan hal tersebut. Salah satu proses pembelajaran yang sesuai dengan hal tersebut adalah proses *social and emotional learning* (SEL). SEL merupakan sebuah pembelajaran yang bertujuan dan berfungsi untuk meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa dengan menghadirkan suasana yang positif dan mengarahkan siswa pada tujuan yang positif dengan tujuan agar siswa dapat mengelola diri sendiri dengan baik, bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan dan peka terhadap lingkungan sosial (Schonert-Reichl, 2017; Jones and Doolittle, 2017). Dari pengertian tersebut dapat terlihat bahwa SEL selaras dengan nilai profil pelajar pancasila. Hal ini lah yang menjadi dasar peneliti untuk mengembangkan sebuah bahan ajar elektronik berbasis SEL untuk meningkatkan nilai profil pelajar pancasila.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Mutiara et al (2020) yang mengembangkan sebuah buku pengayaan elektronik cerita fabel yang dengan mengkombinasikan nilai profil pelajar pancasila sebagai media literasi disekolah dasar. Hasil penelitian menyatakan bahwa telah dihasilkan buku pengayaan elektronik cerita fabel yang valid serta praktis dan efektif sebagai sarana media literasi disekolah dasar. Hasil penelitian ini berbeda karena penelitian ini akan mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL yang dapat meningkatkan nilai profil pelajar pancasila. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan nilai profil pelajar pancasila yang valid dan efektif.

Penelitian ini penting dilaksanakan agar tertanamnya nilai profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar mengingat dengan berkembangnya era 4.0 perlunya proses pembelajaran yang sesuai dengan karaktertik siswa dan lingkungan. Selain itu belum adanya bahan ajar elektronik yang dapat menyeimbangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa di era 4.0 menjadi landasan penting pengembangan bahan ajar elektronik ini.

METODE

Jenis penelitian ini pengembangan dengan model penelitian 4-D. Model penelitian 4-D merupakan penelitian yang terdiri dari tahapan *define, design, develop dan disseminate*. Pada tahapan define dilakukan analisis konsep, siswa dan analisis materi. Pada tahap design dilakukan perancangan bahan ajar elektronik seperti sistematika. Pada tahapan development dilakukan pengembangan bahan ajar elektronik serta dilakukan uji validitas dan uji efektivitas. Pada tahapan disseminate dilakukan penyebaran bahan ajar. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi analisis konsep, lembar dokumentasi analisis siswa, lembar observasi materi, angket validasi dan soal tes profil pelajar pancasila. Teknik analisis data untuk data kualitatif menggunakan teknik analisis miles dan Huberman.

Teknik analisis uji validitas dilakukan dengan merubah data angka menjada data kuantitatif seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1
Skala Skor Penilaian Uji validitas

| Kriteria | Skor |
|---------------|------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup | 3 |
| Kurang | 2 |
| Sangat Kurang | 1 |

Kemudian dilakukan tahapan perhitungan nilai rata-rata serta mengkategorikan dengan tabel 2 berikut:

Tabel 2
Rentang Kategori Validitas

| Rentang Nilai | Kategori |
|---------------|--------------------|
| 86-100 | Sangat Valid |
| 71-85 | Valid |
| 56-70 | Cukup Valid |
| 40-55 | Tidak Valid |
| < 40 | Sangat Tidak Valid |

Teknik analisis data untuk uji efektivitas menggunakan perhitungan N-Gain dengan rumus

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Kemudian nilai N-Gain di konversikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Kategori Perolehan Skor

| Batasan | Kategori |
|-----------------|----------|
| $g > 0,7$ | Tinggi |
| $0,3 < g < 0,7$ | Cukup |
| $G < 0,3$ | Rendah |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dari melakukan analisis kebutuhan seperti analisis konsep, siswa dan analisis materi. Awal kegiatan dilakukan analisis konsep dilaksanakan dengan mencari kajian literatur terkait perlunya pengembangan bahan ajar elektronik berbasis SEL untuk meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan dinyatakan bahwa perkembangan era revolusi 4.0 membutuhkan proses pembelajaran berbasis teknologi (Sudrajat et al, 2019; Qasem et al, 2019; Hamimah et al, 2019). Hal ini dikarenakan kedepannya siswa akan berhadapan dengan permasalahan yang lebih tajam dan mendetal yang memerlukan penguasaan teknologi dalam proses penyelesaiannya. Selain penguasaan teknologi siswa juga dituntut untuk dapat menyelaraskan aspek keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Oleh sebab itu untuk menjawab tantangan tersebut maka pemerintah memuat sebuah perwujudan yang dimasukan kedalam visi misi Kemendikbud yang diistilahkan dengan profil pelajar pancasila. Didalam profil pelajar pancasila, terdapat enam elemen yang menggambarkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan era evolusi industri 4.0. untuk mengembangkan profil pelajar pancasila maka diperlukan sebuah upaya yaitu dengan mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL. Bahan ajar elektronik dipilih dikarenakan sebagai bentuk perwujudan era 4.0 yang menuntut sistem pembelajaran berbasis teknologi sedangkan SEL

dipilih dikarenakan pada SEL terdapat upaya dalam mengendalikan sosial emosional sehingga terselaraskannya aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Setelah dilakukan analisis konsep, maka dilakukan analisis siswa. Analisis ini dilakukan agar mengetahui karakteristik siswa sekolah dasar. Berdasarkan kajian literatur dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yaitu menyukai pembelajaran kongkret, menyukai proses belajar sambil bermain, menyukai buku ajar yang penuh dengan gambar dan warna (Burhaein, 2017; Khaulani et al, 2020; Septianti and Afiani, 2020). Maka pada saat pengembangan buku ajar elektronik akan disesuaikan dengan karakteristik tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis materi, berdasarkan analisis materi yang akan dikembangkan yaitu materi kelas III tema 8 Praja Muda Karana dengan Sub Tema 1 Aku Anggota Pramuka.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan design. Tahapan design ini dilakukan agar dapat merancang bahan ajar elektronik yang akan dikembangkan. Berdasarkan kesepakatan bahan ajar elektronik memiliki sistematika yaitu cover, kata pengantar, daftar isi, tentang bahan ajar, tujuan pembelajaran, uraian materi (berisikan kegiatan memahami, kegiatan SEL, kegiatan diskusi dan informasi SEL), rangkuman, latihan, kunci jawaban dan upan dan tidak lanjut. Setelah dilakukan perancangan sistematika maka selanjutnya dilakukan pengembangan bahan ajar elektronik. Bahan ajar elektronik yang telah dikembangkan dinilai materi dan ahli media. Adapun hasil rekapitulasi validasi ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi hasil uji materi oleh pakar ahli

| Uji | Aspek | Validasi 1 | | | Validasi 2 | | |
|-------------------|----------------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|---------------------|
| | | Nilai | Rata-rata | Kategori | Nilai | Rata-rata | Kategori |
| Materi | Kelayakan Isi | 73.00 | 73.67 | Valid | 86.00 | 87.33 | Sangat Valid |
| | Kebahasaan | 74.50 | | | 89.00 | | |
| | Penyajian | 74.50 | | | 87.50 | | |
| Media | Desain layar | 73.00 | 73.40 | Valid | 87.50 | 87.40 | Sangat Valid |
| | Kemudahan penggunaan | 74.00 | | | 88.00 | | |
| | Konsistensi | 74.00 | | | 88.00 | | |
| | Kemanfaatan | 73.00 | | | 86.00 | | |
| | Kegrafikan | 73.00 | | | 88.00 | | |
| Kesimpulan | | | 73,53 | Valid | | 87,36 | Sangat Valid |

Dari tabel 4 tersebut terlihat bahwa hasil validasi pertama bahan ajar elektronik berbasis SEL didapatkan skor rata-rata 73.53 dengan kategori valid. Hasil validasi kedua bahan ajar elektronik berbasis SEL mendapatkan skor 87,36 dengan kategori sangat valid. Hasil ini membuktikan bahwa bahan ajar elektronik berbasis SEL dinyatakan layak untuk digunakan. Setelah dinyatakan layak maka selanjutnya dilakukan uji efektivitas. Uji efektivitas dilakukan dengan memberikan soal tentang profil pelajar pancasila. Adapun hasil tabulasi data siswa sebagai berikut:

Tabel 5
Tabulasi data

| Nilai Pretest | Nilai Posttest | N-Gain | Kategori |
|---------------|----------------|--------|---------------|
| 62 | 89 | 0,71 | Sangat Tinggi |

Dari tabel 5 dapat dinyatakan bahwa perhitungan nilai G mendapatkan skor 0,71 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar elektronik berbasis SEL efektif untuk meningkatkan nilai profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. setelah dinyatakan valid dan efektif maka bahan ajar elektronik di sebar untuk kepentingan pendidikan.

Secara keseluruhan hasil penelitian menyatakan bahwa bahan ajar elektronik berbasis SEL yang dikembangkan dinyatakan valid serta efektif dalam meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu. Riwu et al (2019) menyatakan bahwa telah

mengembangkan sebuah bahan ajar elektronik bermuatan multimedia untuk siswa SD. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temuan berbeda dikarenakan penelitian ini telah mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Lawe et al (2019) yang menyatakan bahwa telah mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis budaya lokal ngada untuk siswa SD yang valid. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temuan berbeda dikarenakan penelitian ini telah mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Seso et al (2019) yang menyatakan bahwa telah dikembangkan bahan ajar elektronik bermuatan multimedia yang layak untuk digunakan oleh siswa SD. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temuan berbeda dikarenakan penelitian ini telah mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Daryanti (2021) yang menyatakan bahwa telah mengembangkan bahan ajar elektronik flipbook untuk siswa SD. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temuan berbeda dikarenakan penelitian ini telah mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Wendo et al (2022) yang menyatakan bahwa telah dikembangkannya bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal Ngada yang valid untuk siswa SD. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temuan berbeda dikarenakan penelitian ini telah mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menemukan hasil yang baru yaitu telah dikembangkannya bahan ajar elektronik berbasis SEL untuk meningkatkan profil pelajar pancasila siswa SD.

Bahan ajar elektronik ini dinyatakan valid disebabkan oleh beberapa hal. Bahan ajar elektronik ini dikembangkan dengan memperhatikan kelayakan isi berupa kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan keilmuan, keakuratan materi dan kebaruan materi. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa bahan ajar yang valid adalah bahan ajar yang memiliki kelayakan isi (Hendri et al, 2021). Bahan ajar elektronik juga memperhatikan aspek kebahasaan seperti bahasa yang digunakan sesuai dengan PUBLI dan sederhana. Hal ini dikarenakan keterbatasan bahasa siswa sekolah dasar sehingga perlunya penyederhanaan bahasa pada bahan ajar. Aspek kebahasaan merupakan unsur penting dalam pengembangan bahan ajar (Syaifullah and Izzah, 2019). Selain itu kevalidan bahan ajar elektronik ini juga dikarenakan oleh tersusunya penyajian bahan ajar secara sistematis. Bahan ajar yang valid memiliki penyajian yang sistematis (Wahyudi et al, 2021).

Selain memperhatikan aspek kelayakan isi, pengembangan bahan ajar ini juga mempertimbangkan aspek media. Bahan ajar ini dikembangkan dengan desain layar yang sesuai dengan karakteristik siswa SD. Bahan ajar elektronik dikembangkan dengan memperhatikan gambar, ilustrasi dan warna yang tepat. pengembangan bahan ajar harus memperhatikan aspek desain layar (Hendri et al, 2021). Bahan ajar yang dikembangkan juga memperhatikan kemudahan penggunaan. Bahan ajar elektronik disusun dengan memberikan kemudahan bagi siswa memahami materi pembelajaran. Dalam mengembangkan bahan ajar harus memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (Elwi et al, 2017). Bahan ajar juga dikembangkan agar dapat meningkatkan nilai profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. Bahan ajar ini memadukan elemen-elemen profil pelajar pancasila dalam proses pembelajaran. Bahan ajar harus memperhatikan kebermanfaatannya (Laksana et al, 2018). Selain itu bahan ajar elektronik ini dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan sistem grafik yang dapat memotivasi siswa sekolah dasar dalam memahami bahan ajar. Pada bahan ajar ini digunakan tata letak yang penuh dengan warna serta menggunakan berbagai jenis huruf yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kegrafikan sangat penting dalam proses pengembangan bahan ajar (Lestariningsih and Suardiman, 2017).

Bahan ajar elektronik berbasis SEL juga dinyatakan efektif dalam mengembangkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. Hal ini dikarenakan bahan ajar elektronik ini dikembangkan dengan

memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga mempermudah siswa untuk menemukan dan menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam bahan ajar. Selain itu bahan ajar elektronik ini dikembangkan dengan menggunakan pendekatan SEL. Didalam proses SEL siswa dituntut untuk dapat mengendalikan pikiran dan emosi sehingga dapat mengambil keputusan. Hal ini selaras dengan profil pelajar pancasila yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, berkebinekaan global mandiri, kreatif dan bernalar kritis (Rachmawati et al, 2022). Bahan ajar elektronik ini memadukan konsep SEL dan memasukan unsur profil pelajar pancasila didalamnya. Sehingga siswa terbiasa untuk menerapkan nilai-nilai profil pelajar pancasila. Hal ini lah yang mengakibatkan bahan ajar elektronik berbasis SEL dapat meningkatkan profil pelajar pancasila.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa telah dikembangkannya bahan ajar elektronik berbasis SEL yang layak untuk digunakan bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga membuktikan bahwa bahan ajar elektronik berbasis SEL yang dikembangkan efektif meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan moril dan finansial terhadap penelitian ini. Penelitian ini merupakan hasil pendanaan UNP dengan nomor kontrak penelitian 846/UN.35.13/LT/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhaein, E. (2017). Aktivitas fisik olahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51-58.
- Dayanti, Z. R. (2021). Pengembangan bahan ajar elektronik flipbook dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah siswa kelas V di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(5), 704-711.
- Desyandri, D., Muhammadi, M., Mansurdin, M., & Fahmi, R. (2019). Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7(1), 16-22.
- Eliyasni, R., Kenedi, A. K., & Sayer, I. M. (2019). Blended Learning and Project Based Learning: The Method to Improve Students' Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 231-248.
- Elwi, L. C., Festiyed, F., & Djusmaini, D. (2017). Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Multimedia Interaktif Menggunakan Course Lab Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fisika Kelas X SMA/MA. *Pillar of Physics Education*, 9(1), 1-10.
- Fransyaigu, R., Mulyahati, B., Kennedy, A. K., & Ramadhani, D. (2021, September). Innovation of Learning Materials Based on Aceh Local Culture Character Education. In *2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society (ICSTMS 2020)* (pp. 345-347). Atlantis Press.
- Habibi, M., Chandra, C., Mahyuddin, R., & Hendri, D. S. (2018). Validity of teaching materials for writing poetry based on creative techniques in elementary schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5(3), 145-154.
- Hamimah, H., Zuryanty, Z., Kenedi, A. K., & Nelliarti, N. (2019). The Development of the 2013 Student Curriculum Book Based on Thinking Actively in Social Context for Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(2), 159-176.
- Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2019). Edmodo-based blended learning media in learning mathematics. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education (JTLEE)*, 2(2), 107-117.

7094 *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar – Yesi Anita, Atri Waldi, Atika Ulya Akmal, Ary Kiswanto Kenedi, Hamimah, Arwin, Masniladevi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3280>

- Helsa, Y., Ariani, Y., & Kenedi, A. (2021). Digital Class Model in Mathematics Learning in Elementary School Using Social Learning Network Schoology. 382 (Icet 2019), 2016–2019.
- Hendri, S., Handika, R., Kenedi, A. K., & Ramadhani, D. (2021). Pengembangan modul digital pembelajaran matematika berbasis science, technology, engineering, mathematic untuk calon guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2395-2403.
- Hendri, S., Handika, R., Kenedi, A. K., & Ramadhani, D. (2021). Pengembangan modul digital pembelajaran matematika berbasis science, technology, engineering, mathematic untuk calon guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2395-2403.
- Hidayah, Y. (2021). Strengthening the development of Qur’anic schools and student profiles about Pancasila during the pandemic. *Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1), 28-34.
- Hidayah, Y., Suyitno, S., & Ali, Y. F. (2021). A Study on Interactive–Based Learning Media to Strengthen the Profile of Pancasila Student in Elementary School. *Jurnal Etika Demokrasi*, 6(2), 283-291.
- Jones, S. M., & Doolittle, E. J. (2017). Social and emotional learning: Introducing the issue. *The future of children*, 3-11.
- Kenedi, A. K., Chandra, R., & Fitria, Y. (2019, December). Problem based learning: a way to improve critical thinking ability of elementary school students on science learning. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1424, No. 1, p. 012037). IOP Publishing.
- Kenedi, A. K., Eliyasni, R., & Fransyaigu, R. (2019, December). Jigsaw using animation media for elementary school. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1424, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., & Hendri, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Alquran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1).
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019). Mathematical Connection of Elementary School Students to Solve Mathematical Problems. *Journal on Mathematics Education*, 10(1), 69-80.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Laksana, D. N. L., Kurniawan, P. A. W., & Niftalia, I. (2018). Pengembangan bahan ajar tematik SD kelas IV berbasis kearifan lokal masyarakat Ngada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 3(1), 1-10.
- Lawe, Y. U., Dopo, T., & Kaka, P. W. (2019). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis budaya lokal Ngada untuk pembelajaran tematik siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(2), 135-145.
- Lestariningsih, N., & Suardiman, S. P. (2017). Pengembangan bahan ajar tematik-integratif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 1-10.
- Mutiara, A., Wagiran, W., & Pristiwati, R. (2022). Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Cerita Fabel Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong Sebagai Media Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2419-2429.
- Qasem, Y. A., Abdullah, R., Atan, R., & Jusoh, Y. Y. (2019). Cloud-based education as a service (CEAAS) system requirements specification model of higher education institutions in industrial revolution 4.0. *Int. J. Recent Technol. Eng.(IJRTE)*, 8, 1386-1392.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613-3625.

7095 *Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar – Yesi Anita, Atri Walidi, Atika Ulya Akmal, Ary Kiswanto Kenedi, Hamimah, Arwin, Masniladevi*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3280>

- Riwu, I. U., Laksana, D. N. L., & Dhiu, K. D. (2019). Pengembangan bahan ajar elektronik bermuatan multimedia pada tema peduli terhadap makhluk hidup untuk siswa sekolah dasar kelas IV di Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, 2(2), 56-64.
- Sari, Y., Yustiana, S., Fironika, R., Ulia, N., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). The Design of Religious Value-Based Teaching Materials in Increasing Students' Learning Achievement Elementary School. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1137-1144.
- Schonert-Reichl, K. A. (2017). Social and emotional learning and teachers. *The future of children*, 137-155.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *AS-SABIQUN*, 2(1), 7-17.
- Seso, M. A., Laksana, D. N. L., & Dua, K. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Di Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, 2(4), 177-185.
- Smaragdina, A. A., Nidhom, A. M., Soraya, D. U., & Fauzi, R. (2020). Pelatihan pemanfaatan dan pengembangan bahan ajar digital berbasis multimedia interaktif untuk menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Karinov*, 3(1), 53-57.
- Sudrajat, D., Achdisty, M., Kurniasih, N., Mulyati, S., Purnomo, A., & Sallu, S. (2019, December). The implementation of innovation in educational technology to improve the quality of website learning in industrial revolution era 4.0 using waterfall method. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1364, No. 1, p. 012044). IOP Publishing.
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127-144.
- Wahyudi, G., Ramadhan, S., & Arief, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 966-973.
- Wendo, E. S., Wau, M. P., & Noge, M. D. D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Ngada Pada Tema Selalu Berhemat Energi Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Di Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(1), 190-203.